

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Secara simultan menunjukkan bahwa dari dua variabel independen yang diteliti yaitu perputaran piutang dan persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dua variabel dependen terhadap *Return on Total Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan industri barang konsumsi yang diamati selama periode 2008-2011. (2) Secara parsial yaitu pengaruh perputaran piutang terhadap *Return on Total Assets* (ROA) dan pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan baik terhadap *Return on Total Assets* (ROA) maupun terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan industri barang konsumsi yang diamati selama periode 2008-2011. Untuk pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return on Total Assets* (ROA) dan pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Total Assets* (ROA) tetapi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*

(ROE) pada perusahaan industri barang konsumsi yang diamati selama periode 2008-2011.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini bagi perusahaan, investor dan calon investor dan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk menggunakan rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan untuk menilai profitabilitas perusahaan karena jumlah penjualan yang meningkat belum dapat menjamin bahwa penjualan tersebut sudah menghasilkan kas (masih berupa piutang). Demikian juga dengan persediaan yang dimiliki apakah lebih besar jumlahnya dari penjualan selama satu periode atau tidak sehingga baik perputaran piutang maupun persediaan akan berdampak positif pada tingkat pengembalian aset (*Return on Total Assets*) dan tingkat pengembalian modal (*Return on Equity*) perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor disarankan untuk melakukan analisis perputaran piutang dan perputaran persediaan sehingga dapat diketahui apakah investasi berputar dengan baik dalam perusahaan selama periode tertentu yang akan berdampak pada tingkat

pengembalian aset (*Return on Total Assets*) dan tingkat pengembalian modal (*Return on Equity*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka perusahaan yang paling baik untuk menjadi tempat investasi adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. karena perusahaan ini memiliki tingkat perputaran piutang dan persediaan yang sangat baik dan menduduki urutan pertama dalam tingkat pengembalian aset (ROA) serta urutan kedua dalam tingkat pengembalian modal (ROE) pada industri yang sejenis yaitu industri barang konsumsi.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan dari berbagai sektor industri yang beragam. Selain itu disarankan untuk meneliti variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi *Return on Total Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) seperti biaya.